

Vlogger Aviasi: Praktik Leisure Labour pada Pekerja Prekariat Media Digital = Aviation Vloggers: Exploring Leisure Labor Practices Among Precarious Workers in Digital Media

Lubis, Devy Novitasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920564311&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi praktik leisure labour pada vlogger aviasi selaku pekerja prekariat media digital, dan bagaimana praktik tersebut berkelindan dengan pengaturan neoliberalisme. Pekerja prekariat melibatkan emotional labour dalam alur produksi konten, merawat engagement dengan audiens, dan relasi dengan pihak berkepentingan di dunia aviasi. Aktivitas yang berangkat dari hobi dan dilakukan secara mandiri ini kemudian berubah menjadi pekerjaan. Sebagai pekerja prekariat, mereka bekerja tanpa jaminan, pendapatan tetap, maupun perlindungan, tapi bertanggung jawab penuh atas kesuksesan dan kegagalan mereka.

Eksplotasi terjadi ketika pengalaman leisure mereka didatafikasi untuk menghasilkan keuntungan bagi platform. Padahal, mereka tidak mempunyai kepemilikan atas platform maupun alat produksi lain untuk menghasilkan konten. Karena itu, penelitian ini berargumen bahwa leisure labour mengindikasikan terjadinya praktik dominasi kekuasaan yang tidak disadari oleh para pekerja. Ini membuat mereka rentan terhadap eksploitasi. Pekerjaan sebagai vlogger yang mereka anggap sebagai leisure, membuat mereka harus kerja lebih keras dari yang mereka bayangkan hingga mengarah pada potensi self-exploitation. Di sisi lain, era digital yang serbacepat menuntut mereka untuk memenangkan perhatian audiens, sehingga harus lebih kreatif dan produktif.

Dengan menggunakan etnografi digital, peneliti melakukan kerja kolaboratif termasuk riset daring dan imersif. Peneliti juga melakukan wawancara formal dengan enam vlogger aviasi, serta wawancara nonformal dengan pihak-pihak terkait lainnya.

.....This study explores the leisure labour of aviation vloggers as precarious workers in digital media, analyzing how their practices align with the dynamics of neoliberal governance. Their labour encompasses content production, audience engagement, stakeholder relationship management, and emotional labour. Activities initially perceived as leisure gradually transform into independent work, with vloggers bearing full responsibility for their success or failure. This occurs despite the absence of job security and protective measures.

Leisure becomes a form of labour as vloggers share their identities and experiences to meet audience demands and adapt to platform algorithms, despite lacking ownership of the platforms and tools they rely on. This dynamic exposes hidden power structures that leave vloggers vulnerable to exploitation and self-exploitation. The perception of vlogging as leisure and the promise of freedom drives them to work harder than anticipated, increasing workloads and often at the expense of their well-being. Their supposed freedom is constrained by platform demands and the constant pressure to maintain visibility in a fast-paced digital landscape.

Using digital ethnography, this study incorporates collaborative, online, and immersive methods. Formal interviews with six Indonesian aviation vloggers, supplemented by informal discussions within their networks, provide nuanced insights into their experiences of labour, exploitation, and precarity.